

ABSTRAK
GAMBARAN KASUS TBERKULOSIS PARU DI RSTP
BERDASARKAN UMUR, BERAT PENYAKIT DAN
KEBERHASILAN PENGobatan SELAMA BULAN
OKTOBER - DESEMBER 2000

Rasti Nurhayani, 2001. Pembimbing : Andre Suhendra dr, Sp.P ;
DR. Iwan Budiman dr, MS.

Latar Belakang : Penyakit tuberkulosis paru (TB paru) masih merupakan problem kesehatan terutama di negara-negara berkembang, khususnya di Indonesia. Berdasarkan SKRT (Survei Kesehatan Rumah Tangga) 1992, TB paru merupakan penyebab kematian terbesar setelah penyakit jantung dan pembuluh darah. Akan tetapi tuberkulosis ini menempati urutan pertama penyebab kematian karena infeksi. Penderita TB paru di Indonesia mayoritas usia produktif dan golongan ekonomi lemah. Meskipun telah ditemukan OAT dan penyakit tuberkulosis dapat disembuhkan, tetapi pada kenyataannya TB paru masih tetap jadi problem masyarakat di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : kurang perhatian dalam kebijaksanaan kesehatan terhadap penyakit TB paru, perubahan demografi, efidemi HIV serta kecenderungan sosial ekonomi.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran kasus TB paru di RSTP berdasarkan umur, berat penyakit dan keberhasilan pengobatan selama bulan Oktober-Desember 2000.

Metode : Penelitian ini bersifat survei (studi kasus). Pengambilan data dengan cara retrospektif (*Medical Record*). Analisis data memakai statistik deskriptif.

Hasil : Jumlah penderita TB paru selama bulan Oktober-Desember 2000 sebanyak 229 orang, usia kurang atau sama dengan 19 tahun jumlah penderita 25 orang, sembuh tidak ada, DO 23 orang, meninggal 2 orang. Usia 20-29 tahun jumlah penderita 9 orang, sembuh 3 orang, DO 84 orang, meninggal 3 orang. Usia 30-39 tahun jumlah penderita 39 orang, sembuh 2 orang, DO 34 orang, meninggal 3 orang. Usia 40-49 tahun jumlah penderita 33 orang, sembuh tidak ada, DO 30 orang, meninggal 3 orang. Usia lebih atau sama dengan 50 tahun jumlah penderita 42 orang, sembuh tidak ada, DO 39 orang, meninggal 3 orang.

Kesimpulan : Dari data yang diperoleh pada bulan Oktober-Desember 2000. Berdasarkan umur yaitu dari 229 orang pada usia 17-51 tahun ternyata 129 orang atau 56% berusia 20-39 tahun yang merupakan usia produktif dan pekerja aktif. Berdasarkan berat penyakit yaitu dari 229 orang penderita terbanyak pada golongan kategori I dari usia 20-39 tahun berjumlah 70 orang atau 31%. Berdasarkan keberhasilan pengobatannya dari 229 orang ternyata yang sembuh hanya 5 orang dari usia 20-39 tahun. Sebagian besar penderita **drop out** berjumlah 118 orang atau 52% dari usia 20-39 tahun.

Saran : Bagi penderita usia produktif dengan gejala-gejala tuberkulosis paru harus dilakukan pemeriksaan lebih intensif dan teliti supaya diagnosanya lebih tepat. Dalam pengobatan harus intensif dan dalam jangka waktu yang pendek. Penyuluhan harus ditingkatkan pada usia produktif supaya penderita tersebut sadar akan penyakit dan kesembuhannya. Sehingga pengobatannya lebih berhasil dan **drop out** menurun.

ABSTRACT
**DESCRIPTION OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN RSTP
BASED ON AGE, SEVERITY OF THE DISEASE AND SUCCEED
OF TREATMENT SINCE OCTOBER – DESEMBER 2000**

Rasti Nurhayani, 2001, Tutors: Andre Suhendra dr, Sp.P;
DR. Iwan Budiman dr, MS.

Background : Tuberculosis disease still a healthy problem in developing Countries, a specially in Indonesia itself according SKRT (Household Medical survey) in 1992, tuberculosis disease in third ust which caused **of** the death after heart disease and blood vessel. Tuberculosis disease is caused by infection. The majority **of** tuberculosis patients in Indonesia are in productivity age and poor society, even now we have been found OAT (Drugs to cure tuberculosis disease) and the patient can be healed by that drugs, unfortunately in fact at several cases tuberculosis disease still a major problems in Indonesia. A major problems are caused by several factors such as, not enough paying attention on the policy **of** health to this disease, a change demography, epidemic, HIV and social economic problems.

Objectives : To have the description **from** some cases **of** pulmonary tuberculosis in RSTP based on age, severity **of** the disease and succeed **of** treatment since October - Desember 2000,

Methods : This research basically at case survei. The data took with retrospektif way or Medical Record Statistic deskriptif used to analytic at this research.

Results : The results **from** research sample data **of** tuberculosis patient, they are 229 patients. It **for** less than 19 years old with a mount are 25 patients totally almost none has been healed, 23 patients are drop out and 2 patients are dead. The patients who has age 20 until 29 year olds, they are 9 patients 3 patients has been healed, 84 patients are drop out and 3 patients are dead, The patients who has ages 30 until 39 years old they are 39 patient, 2 patients has been healed, 34 patients are drop out and 3 patients are dead. Topatients who has age 40 until 49 years old, they are 33 patients which none are healed, 30 patients are drop out and 3 patients Lire dead. At age more than 50 years olds they are 42 patients which none are healed, 39 patients are drop out and 3 patients are dead.

Conclusion : The data which taken from month October - December 2000 : Basing on the Age are 299 peoples, the patience in 17 – 51 years old are 129 peoples or 56 %, the patience in 20 – 39 are active worker and in productive age. Basing on the heavy **of** disease from 229 patience at category I from 20 – 39 years old are 70 peoples or 31 %. Basing on the success **of** medication **from** 229 patience unfortunately only 5 peoples or 0,02 % that is **from** age in 20 – 39 years old. Almost all patience are drop out with number 118 peoples or 52 ~~96~~ from age in 20 – 39 years old.

Recommendation : The tuberculosis patience in productive age must get intensive medical treatment this a old to get accurate diagnosis. In medical treatment should in intensive condition at short times must used a DOT System. To familiarize about TB Disease should increasing at productive age should pealize about age that disease and the process **of** healing, until the medication more success and the DO are decreasing.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAC	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.4. Kegunaan Penelitian	2
1.5. Metodologi Penelitian.....	2
1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Tuberkulosis	4
2.2 Strategi Pengobatan TB paru dengan DOTS	5
 BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Penelitian ini bersifat survei (studi kasus)	13
3.2 Analisis Data.....	13
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
4.1 Tabel	14
4.2 Hasil dan Pembahasan Penelitian	14
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	17
5.2 Saran	17
 DAFTAR PUSTAKA	18
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	19